

**PEMBERITAAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN CITRA
YOGYAKARTA SEBAGAI KOTA PENDIDIKAN
(Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta Angkatan 2010 terhadap Surat Kabar
Kedaulatan Rakyat dan Harian Jogja)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :

Risty Ani

NIM. 08730106

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risty Ani
NIM : 08730106
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Public Relations*
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 14 Juni 2012

Yang Menyatakan,



Risty Ani

NIM. 08730106

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Risty Ani

NIM : 08730106

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pemberitaan Penyalahgunaan Narkoba dan Citra Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010 terhadap Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Harian Jogja*).

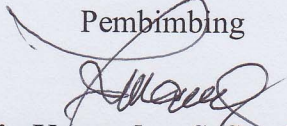
telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas pehatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Pembimbing


Alip Kunandar, S. Sos, M. Si

NIP. 19760626 200901 1 010



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/1184.A/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PROSES PERGESERAN POLA ASUH ORANG TUA
PADA ANAK SETELAH DIKHITAN (Studi Kasus
pada Keluarga Muslim di Kecamatan Majenang
Kabupaten Cilacap)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Uli Nurulminani
NIM : 07710019

Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, tanggal : 12 Agustus 2011
Dengan nilai : 88,66 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Satih Saidiyah, Dipl. Psy., M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

Pengaji I

Retno Pandan Arum K, M. Si.
NIP. 19731229 200801 2 005

Penguji II

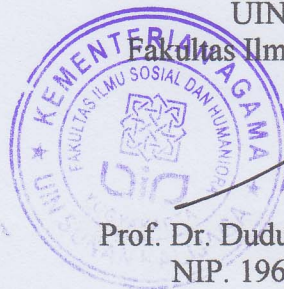
R. Rachmy Diana, M.A.
NIP. 19741120 200003 2 003

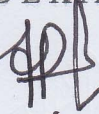
Yogyakarta, 18 Agustus 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN




Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M. Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

MOTTO

**Biarkan orang lain melihat kenyataan sebagaimana adanya.
Jangan paksa orang melihat kenyataan sesuai dengan persepsi Anda.**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

**Almamater Tercinta
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Kedua Orangtuaku,
Ibunda Sri Daryanti & Ayahnda Ris Bagyo**

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين و الصلاة والسلام على أشرف
الأنبياء والمرسلين سيّدنا ومولانا محمّد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat serta kita nanti-nanti syafaatnya di Yaumul Akhir.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Bono Setyo, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Drs. Siantari Rihartono, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Alip Kunandar, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan pengarahan, petunjuk, saran dan kritik, serta telah dengan sabar membimbing selama penyelesaian skripsi.

5. Ibu Fatma Dian Pratiwi, S.Sos, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah mengarahkan penulis mulai dari awal perkuliahan hingga tahap akhir.
6. Para Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya di Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
7. Staf TU Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah membantu dalam hal perizinan.
8. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemberian izin penelitiannya.
9. Ibunda Sri Daryanti dan Ayahanda Ris Bagyo, yang telah memberikan motivasi baik moral maupun finansial, doa serta kasih sayang tidak terhingga untuk keberhasilan dunia akhirat.
10. Mas Risa Ardiyanto yang telah memberikan semangat dan motivasi.
11. Teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2008, Yuanita, Faizah, Rini T, Ikhsan, Dewi, Zoel, dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, semangat dan doanya.
12. Sahabat-sahabat terkasih (Viani, Erlina, Ririn, Fitri, Zhayyin, Rose, Greget, Mita, Dyah), terima kasih atas segala bantuan, semangat, motivasi, doa, dan waktu yang diberikan untuk selalu bersama-sama dalam suka dan duka.
13. Para informan yang telah meluangkan waktu, dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal mereka mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran akan penulis perhatikan guna perbaikan kedepan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 8 Juni 2012

Penulis,

Risty Ani
NIM. 0873106

ABSTRACT

RISTY ANI. Reporting of Drug Abuse and The Image of Yogyakarta City as The City of Education (Qualitative Descriptive Studies of Students Perception, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta toward Kedaulatan Rakyat and Harian Jogja Newspaper). Thesis. Yogyakarta: Faculty of Social Sciences and Humanities UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

This study aims to describe student's perception of UIN Sunan Kalijaga toward the reporting of drug abuse that was published on Kedaulatan Rakyat and Harian Jogja newspaper then find out student's perceptions toward the image of Yogyakarta City as the City of Education after reading the news about drug abuse in both newspapers. The results of this study is to enrich knowledge in the scope of the Public Relations particularly in image.

This study is qualitative descriptive research. The data were collected using focus group discussions methods, documentation, and observation. Data analysis using qualitative descriptive method which is an analysis described through words or phrases separated by category to get a conclusion. To check the validity of the data, the author uses triangulation.

The results of this study indicate: 1) Students perceive a story based on the information / messages that have been captured. Factors that determine student's perceptions of the news are attention and memory or experience. According to students, drug abuse reporting as published in Kedaulatan Rakyat dan Harian Jogja newspaper too highlight the students as the drug abusers so that can make a bad image of Yogyakarta students. Reporting about drug abuse is considered to worsen Yogyakarta City's image as the city of education but not damage the image of Yogyakarta City as the city of education. This is in line with the theory of mass media effects dependency that mass media gives the cognitive and affective impact. 2) According to the students, although the reporting about drug abuse is considered to worsen Yogyakarta City's image as a city of education, but students still positively asses Yogyakarta City as the City of Education. According to them there are many other factors that more capable to damage the image of the Yogyakarta City such as college students free sex phenomenon and "ayam kampus". It is related to the Expectancy-Value Theory that is information about drug abuse can increase student perception about the number of students who are involved in drug abuse in Yogyakarta area, but does not change the student's attitude (perception tendency) Yogyakarta City's image as the city of Education.

Keywords: Reporting, Drug Abuse, Perception, Image.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
1. Pengertian Berita dan Pemberitaan	11
a. Pengertian Berita	11
b. Pengertian Pemberitaan	13
2. Citra	13
a. <i>Mirror Image</i> (Citra Bayangan)	14
b. <i>Current Image</i> (Citra yang Berlaku)	14
c. <i>Wish Image</i> (Citra Harapan)	15
d. <i>Multiple Image</i> (Citra Majemuk)	15
e. <i>Corporate Image</i> (Citra Perusahaan)	15
3. Persepsi	15

4. Tinjauan mengenai Media Massa	16
a. Pengertian Media Massa	16
b. Peran Media Massa	17
1) Sebagai media edukasi	17
2) Sebagai media informasi	18
3) Sebagai media hiburan	18
c. Tipologi Efek Media Massa	18
5. Teori Nilai Harapan	19
6. Teori Efek Media Massa	21
F. Metodologi Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Subyek dan Obyek Penelitian	22
a. Subyek Penelitian	22
b. Obyek Penelitian	23
3. Metode Pengumpulan Data	23
a. <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	23
b. Dokumentasi	24
c. Observasi	24
4. Metode Analisis Data	24
5. Metode Keabsahan Data	25
G. Sistematika Pembahasan	26

BAB II : GAMBARAN UMUM

A. Kota Yogyakarta	27
1. Sejarah Singkat Berdirinya Kota Yogyakarta	27
2. Wilayah	28
3. Penduduk	28
4. Pendidikan	29
5. Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan	30
B. Profil Fakultas Dakwah	31
1. Sejarah Fakultas Dakwah	31

2. Visi dan Misi	33
3. Tujuan	33
C. Profil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam	34
1. Sejarah Jurusan dan Komunikasi Penyiaran Islam	34
2. Visi dan Misi	36
3. Tujuan	37
D. Pemberitaan Penyalahgunaan Narkoba di Surat Kabar	
<i>Kedaulatan Rakyat</i> dan <i>Harian Jogja</i>	37
1. Frekuensi Berita	38
2. Penempatan Berita	39
3. Pemilihan Judul Berita	40
4. Fokus Pemberitaan	41

BAB III: PEMBAHASAN

A. Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010 mengenai Pemberitaan Penyalahgunaan Narkoba pada Surat Kabar <i>Kedaulatan Rakyat</i> dan <i>Harian Jogja</i>	46
1. Media Massa yang Paling Sering Digunakan	47
2. Frekuensi Menggunakan Media Massa	48
3. Surat Kabar yang Paling Sering Dibaca	50
4. Rubrik yang Paling Diminati	51
5. Persepsi Mahasiswa terhadap Judul Pemberitaan	53
6. Persepsi Mahasiswa terhadap Isi Pemberitaan	55
7. Respon mahasiswa terhadap Pemberitaan	57
8. Penafsiran Pesan terhadap Pemberitaan	61

B. Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010 terhadap Citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan setelah Membaca Berita Penyalahgunaan Narkoba pada Surat Kabar <i>Kedaulatan Rakyat</i> dan <i>Harian Jogja</i>	62
1. Penyalahgunaan Narkoba menurut Mahasiswa	63
2. Citra Kota Yogyakarta menurut Mahasiswa	65
3. Persepsi Mahasiswa mengenai Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan	69
4. Arti Penting Pendidikan menurut Mahasiswa	73
5. Efek Kognitif Pemberitaan	76
6. Efek Afektif Pemberitaan	76
7. Kepercayaan Mahasiswa terhadap Berita Penyalahgunaan Narkoba	80
8. Pengalaman Mahasiswa Seputar Penyalahgunaan Narkoba .	84
9. Sikap Mahasiswa terhadap Citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan setelah Membaca Berita Penyalahgunaan Narkoba	85
 BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran	90
C. Kata Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kumpulan Berita tentang Penyalahgunaan Narkoba.

Lampiran 2 : Tema *FGD*

Lampiran 3 : Transkrip *FGD*.

Lampiran 4 : Foto Kegiatan *FGD*.

Lampiran 5 : Sertifikat KKN.

Lampiran 6 : Sertifikat TOEC.

Lampiran 7 : Sertifikat IKLA.

Lampiran 8 : Sertifikat ICT.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yogyakarta adalah daerah yang mempunyai banyak pesona. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terdiri atas satu kotamadya, yaitu Kota Yogyakarta dan empat kabupaten, meliputi kabupaten Bantul, Kulon Progo, Sleman, dan Gunung Kidul. Pesona DIY tampak dari berbagai sisi mulai dari sisi keindahan alam, budaya, dan pendidikan. Wajar hingga akhirnya Yogyakarta terkenal dengan berbagai macam *image* / citra, mulai dari Yogyakarta sebagai Kota Pariwisata, Yogyakarta sebagai Kota Budaya, serta yang tidak kalah penting yaitu citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan.

Citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan ini tidak muncul begitu saja. Bila dilihat dari sisi sejarah, memang banyak institusi pendidikan yang telah lahir dan sekarang berusia tua berada di daerah ini. Mulai dari SD yang dikenal dengan sebutan SR pada masa penjajahan Belanda hingga tingkat perguruan tinggi. Tidak dipungkiri jika Yogyakarta menjadi salah satu pilihan berbagai kalangan untuk menempuh pendidikan dan dihuni oleh pelajar atau mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia bahkan mancanegara.

Berdasarkan *survei* yang dilakukan UPN Veteran Yogyakarta bekerjasama dengan Bank Indonesia Yogyakarta tahun 2008, menyatakan bahwa alasan mahasiswa memilih kuliah di Perguruan Tinggi di Yogyakarta

adalah karena kualitas perguruan tinggi / lembaga pendidikan tinggi (44 %), keterjangkauan biaya (23%), fasilitas gedung dan kelengkapan sarana pendidikan (17%), kecepatan alumni memperoleh pekerjaan (15%), lain-lain (1%). Apabila kita lihat asal mahasiswa yang kuliah di Yogyakarta, terlihat hampir 60% diantara mereka berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan angka partisipasi kasar (APK) pendidikan tinggi DIY mencapai 63,3% (Kopertis5.org, diakses pada 5 Maret 2011 pukul 14. 35 WIB).

Pengukuhan Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan semakin kuat, hal ini didukung dengan visi dan misi Kota Yogyakarta. Dalam visi Yogyakarta tertulis "Terwujudnya Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan yang berkualitas, Pariwisata yang berbudaya, pertumbuhan dan pelayanan jasa yang prima, ramah lingkungan serta masyarakat madani yang dijiwai semangat Mangayu Hayuning Buwana", yang artinya menjaga dan memelihara kelestarian alam. Adapun salah satu misinya tertulis "Menjadikan dan mewujudkan lembaga pendidikan formal, non formal dan sumber daya manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara kompetitif dalam rangka mengembangkan pendidikan yang berkualitas" (<http://www.jogjakota.go.id/index/extra.detail/20>, diakses pada 15 Januari 2012 pukul 17. 16 WIB).

Citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan tentunya memberikan cita rasa tersendiri. Di satu sisi hal tersebut memberikan gambaran positif kepada masyarakat luas, tetapi di sisi lain ada hal ironis di balik citra tersebut. Ada ancaman serius yang melanda Kota Yogyakarta sebagai Kota

Pendidikan terkait dengan penyalahgunaan narkoba oleh mahasiswa.

Pemberitaan yang ada menyebutkan, salah satunya yang termuat dalam surat kabar *Harian Jogja* terbitan 11 Januari 2011, di Yogyakarta, kalangan mahasiswa ternyata menduduki posisi teratas dalam perhitungan penyalahgunaan narkoba jenis ganja dan sabu-sabu, disusul data dari Satresnarkoba Polresta Yogyakarta yang menunjukkan bahwa pada tahun 2009 polisi mengamankan 100 tersangka kasus penyalahgunaan narkoba. Diantaranya meliputi penggunaan narkoba, psikotropika dan zat adiktif. Dari jumlah tersebut 32 diantaranya adalah mahasiswa. Pada 2010, 93 orang diamankan dalam kasus narkoba, 30 diantaranya adalah mahasiswa. Begitu pula pada tahun 2011 tercatat 66 orang berperkara narkoba, 20 diantaranya adalah mahasiswa.

(<http://www.harianjogja.com/index.php.2012/11/penyalahgunaan-narkoba-mahasiswa-paling-dominan/>, diakses pada 15 Januari 2011, pukul 17.39 WIB).

Dalam pemberitaan lainnya, tepatnya pada *Kedaulatan Rakyat* terbitan 12 Januari 2011 disebutkan bahwa, peredaran narkoba di wilayah Kota Yogyakarta masih memprihatinkan. Selama tahun 2011, Kepolisian Resor Kota (Polresta) Yogyakarta berhasil mengungkap 58 kasus narkoba dan obat terlarang (narkoba) pada tahun 2011, dengan jumlah tersangka 66 orang. Dari jumlah tersangka tersebut 30,3 persennya adalah mahasiswa. Berdasarkan peringkat, mahasiswa menduduki urutan pertama dalam hal penyalahgunaan narkoba.

Pemberitaan di atas merupakan sedikit gambaran mengenai penyalahgunaan narkoba yang terjadi di Yogyakarta. Masih banyak pemberitaan penyalahgunaan narkoba lainnya yang tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa misalnya, penyitaan 3 kg ganja oleh Polresta Yogya, dan tertangkapnya pemesan ganja di Yogyakarta, dan lain sebagainya (*Kedaulatan Rakyat* terbitan 11, 14, 20 Januari 2012).

Pemberitaan tersebut menampakkan kondisi yang mengkhawatirkan sekaligus memprihatinkan. Mengkhawatirkan karena dilihat dari sisi dampak negatif yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba, dan memprihatinkan karena citra positif Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan tetapi mahasiswanya yang merupakan salah satu aset penting dari pendidikan itu sendiri, berurusan dengan penyalahgunaan narkoba. Fakta penyalahgunaan narkoba oleh mahasiswa ini nampaknya tidak sejalan dengan citra positif dan mungkin dapat merusak citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan.

Namun demikian, dengan adanya pemberitaan tersebut, sebagai individu / masyarakat hendaknya tidak lantas memberikan penilaian buruk begitu saja. Dalam QS. An Nisaa': 83 disebutkan bahwa:

وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِّنَ الْأَمْنِ أَوْ الْخَوْفِ أَدَّعَوْا بِهٖ ۖ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَىٰ أَوْلِيَ الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنبِطُونَهُ مِنْهُمْ ۗ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٨٣﴾

Artinya: “Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan ulil Amri di antara mereka,

tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (rasul dan ulil Amri). Kalau tidaklah Karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (di antaramu).

Jadi, ketika ada suatu pemberitaan mengenai keamanan, atau hal yang mampu menimbulkan ketakutan (dalam hal ini berita mengenai penyalahgunaan narkoba), kita sebagai makhluk / manusia jangan serta merta percaya atau jangan menginterpretasikan secara berlebihan mengenai pemberitaan atau data-data tersebut, melainkan kita mencari kebenarannya terlebih dahulu kepada pihak yang mempunyai kewenangan agar apa yang kita sangkakan bukanlah pemikiran-pemikiran buruk semata.

Memang benar pemberitaan miring atas Yogyakarta mengenai banyaknya mahasiswa yang terlibat penyalahgunaan narkoba bisa memberikan gambaran buruk terhadap Yogyakarta. Berbagai macam persepsi bisa muncul hingga akhirnya mengerucut pada pendapat pihak-pihak tertentu mengenai citra pendidikan Kota Yogyakarta.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PEMBERITAAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN CITRA YOGYAKARTA SEBAGAI KOTA PENDIDIKAN (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Angkatan 2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Harian Jogja*)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari serangkaian latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010 mengenai pemberitaan penyalahgunaan narkoba pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Harian Jogja*?
2. Bagaimanakah persepsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010 terhadap citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan setelah membaca berita penyalahgunaan narkoba pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Harian Jogja*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010 mengenai pemberitaan penyalahgunaan narkoba pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Harian Jogja*.
- b. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010 terhadap citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan setelah membaca berita penyalahgunaan narkoba di surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Harian Jogja*.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan bagi peneliti maupun pihak lain dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya di bidang *Public Relations* yang berkaitan dengan citra.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dokumentasi serta acuan untuk pengembangan penelitian sejenis yang lebih kompleks. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk pihak-pihak yang terkait baik itu dinas / instansi pendidikan di Yogyakarta agar meningkatkan citra Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan maupun kepolisian dalam upaya memberantas penyalahgunaan narkoba, mahasiswa serta masyarakat pada umumnya.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis mengadakan tinjauan pustaka terhadap beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun karya ilmiah tersebut diantaranya:

Pertama, skripsi dari Triyatno Wisnu Harjono, tahun 2010. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul *Berita Antasari di Kompas dan Citra KPK (Studi Korelasi Antara Penggunaan Berita Antasari Di Surat Kabar Harian Kompas Bulan Mei - Juni 2009 dengan Persepsi Mahasiswa Anggota BEM Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta Terhadap Citra KPK)*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta terhadap citra KPK setelah membaca / menggunakan surat kabar harian *Kompas* tentang berita Antasari bulan Mei - Juni 2009. Penelitian ini menggunakan tipe *explanatory research* yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya dan menggunakan teknik sensus. Hasil penelitiannya adalah berdasarkan pengujian tabulasi silang, menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan surat kabar harian *Kompas* dengan persepsi mahasiswa terhadap citra KPK, selain itu terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor eksternal yang meliputi kelompok pergaulan (*reference group*) dan peran media massa lain dengan persepsi mahasiswa terhadap citra KPK setelah menggunakan berita Antasari di *Kompas*.

Persamaan penelitian terletak pada tema yaitu menghubungkan antara berita dengan citra. Begitu pula tujuan penelitian yang ingin melihat dampak berita terhadap citra. Adapun perbedaannya terletak pada metode yang digunakan oleh peneliti dan penulis. Peneliti menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

Kedua, skripsi dari Irwan Adhitya Kreshna, tahun 2011. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang berjudul *Citra Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Terkait Kasus Bailout Bank Century* (Suatu Kajian Kualitatif terhadap

Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta). Penelitian ini mencoba melihat dampak pemberitaan *bailout* Bank Century terhadap persepsi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi mengenai citra anti korupsi SBY. Permasalahan penelitian yang diangkat adalah bagaimana persepsi mahasiswa mengenai citra SBY dalam hubungannya dengan pemberitaan media massa tentang kegagalan SBY dalam menangani kasus *bailout* Bank Century. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan datanya melalui *Focus Group Discussion (FGD)*. Metode analisisnya mengikuti logika induktif, dan metode penyajian datanya sendiri bersifat deskriptif.

Hasil penelitiannya adalah semua peserta FGD sepakat bahwa iklan-iklan politik SBY memang menggambarkan dirinya sebagai pemimpin yang anti korupsi dan melakukan pemberantasan terhadap korupsi itu sendiri. Tetapi citra ini terhapuskan oleh asumsi mereka bahwa SBY tidak tegas dan lamban dalam menangani kasus *bailout* Bank Century yang merupakan kasus korupsi. Selain itu, para peserta juga melihat adanya keterlibatan orang-orang dekat SBY, dan bahkan SBY sendiri terlibat dalam kasus tersebut. Hal itu semakin diperburuk dengan penanganan hukum yang prosesnya pun tidak selesai sampai saat ini. Asumsi tentang SBY yang gagal menangani kasus korupsi, terutama *bailout* tersebut memunculkan sikap apatis dan tidak percaya terhadap SBY. Lebih jauh, sikap tersebut juga mempengaruhi pilihan politik mereka pada pemilu mendatang.

Persamaan penelitian terletak pada tema yaitu menghubungkan antara berita dengan citra, pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif, serta tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu melihat dampak berita terhadap citra. Adapun perbedaannya terletak pada tema beritanya, dimana peneliti menggunakan berita-berita tentang kasus *bailout* Bank Century sedangkan penulis dari sisi pemberitaan penyalahgunaan narkoba. Perlakuan ketika pelaksanaan penelitian pun berbeda. Peneliti tidak menggunakan kumpulan berita yang dimuat dalam surat kabar untuk menerpa informan karena peserta *FGD* secara keseluruhan mengetahui pemberitaan tersebut, sedangkan penulis menggunakan kumpulan berita penyalahgunaan narkoba yang dimuat pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Harian Jogja* sebagai terpaan.

Ketiga, Jurnal Ilmiah yang ditulis oleh Lydia Elton tahun 2007, alumni Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya yang berjudul *Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar Terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Jasa Transportasi Udara di Surabaya (Kasus Studi Kecelakaan Pesawat Adam Air)*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel berita surat kabar mengenai kasus kecelakaan pesawat Adam Air terhadap persepsi masyarakat pengguna jasa transportasi udara di Surabaya.

Persamaan terletak pada hasil penelitian yang ingin dicapai yaitu mengetahui pengaruh pemberitaan, sedangkan perbedaan terletak pada

metode. Peneliti menggunakan studi kasus analisis kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Berita dan Pemberitaan

a. Pengertian Berita

Berita berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *Vrit* yang dalam bahasa Inggris disebut *Write*, arti sebenarnya adalah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebut dengan *Vritta* artinya kejadian atau yang telah terjadi. *Vritta* dalam bahasa Indonesia kemudian menjadi berita atau warta (Djuroto, 2000: 4).

Menurut William S. Maulsby, definisi berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut (Sumandiria, 2005: 64).

Kriteria umum nilai berita menurut Brian S. Brooks, George Kennedy, dkk dalam *News Reporting and Editing* mencakup:

1) Keluarbiasaan: semakin besar suatu peristiwa semakin besar pula nilai berita yang ditimbulkannya. Nilai berita luar biasa paling tidak dapat dilihat dari lima aspek, diantaranya: lokasi peristiwa, waktu peristiwa, jumlah korban, daya kejut peristiwa, dan dampak yang ditimbulkan dari peristiwa.

- 2) Kebaruan: berita adalah semua apa yang terbaru, misalnya presiden baru. Kebaruan berhubungan dengan apa saja perubahan penting yang terjadi dan dianggap berarti.
- 3) Akibat: berita adalah sesuatu yang berdampak luas yang berarti bagi masyarakat. Semakin besar dampaknya di masyarakat maka nilai berita tersebut semakin tinggi.
- 4) Aktual: berita adalah peristiwa yang sedang atau baru terjadi. Misalnya pemberitaan yang memuat tulisan yang berkaitan langsung dengan peristiwa sejarah sesuai *moment*, masalah yang dekat dengan masyarakat.
- 5) Kedekatan: baik kedekatan geografis maupun psikologis. Semakin ada kedekatan, maka masyarakat semakin terusik dan tertarik untuk mengikuti berita tersebut.
- 6) Informasi: berita dikatakan mempunyai nilai informasi tinggi jika memberi banyak manfaat bagi masyarakat dan layak mendapat perhatian.
- 7) Konflik: sarat akan pertentangan, dan hal tersebut dianggap penting untuk diketahui.
- 8) Orang penting: berita memuat orang ternama, pesohor, publik figur yang menjadi perhatian masyarakat
- 9) Kejutan: kejutan dalam berita bisa menunjuk dalam peristiwa yang tidak diduga sebelumnya (Sumandria, 2008: 80-89).

b. Pengertian Pemberitaan.

Arti pemberitaan dalam kamus adalah (1) proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan, memaklumkan); (2) perkabaran, maklumat (<http://kamusbahasaindonesia.org/pemberitaan>, diakses 6 Maret 2012, pukul 11.58 WIB). Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pemberitaan adalah bagaimana beberapa kasus penyalahgunaan narkoba dikemas dan diberitakan oleh media.

2. Citra

Citra merupakan serangkaian pengetahuan, pengalaman, perasaan (emosi) dan penilaian yang diorganisasikan dalam sistem kognisi manusia, atau pengetahuan pribadi yang sangat diyakini kebenarannya (Ardianto, 2010: 98). *Image* / citra terbentuk berdasarkan informasi yang kita terima. Citra yang baik dari suatu organisasi akan mempunyai dampak yang sangat menguntungkan, sebaliknya citra yang buruk akan merugikan organisasi. Citra yang baik berarti masyarakat mempunyai kesan yang positif mengenai organisasi, sedangkan citra yang kurang baik berarti masyarakat mempunyai kesan negatif.

Ada berbagai macam definisi citra, diantaranya citra adalah gambaran tentang realitas dan tidak harus selalu sesuai dengan realitas. Citra adalah kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi. (Ardianto, 2010: 99).

Menurut Rhenald Kasali citra merupakan kesan yang timbul karena pemahaman akan suatu kenyataan. Pemahaman itu sendiri muncul adanya informasi. Mardi Jhon Harrowits mengemukakan "*Image is any tough representation that has a sensory quality*" citra terbentuk pada struktur kognisi manusia.

Berdasarkan berbagai definisi dan pendapat-pendapat para pakar tersebut, citra menunjukkan kesan suatu objek terhadap objek lain yang terbentuk dengan memproses informasi setiap waktu dari berbagai sumber terpercaya. Citra dapat terbentuk dengan memproses informasi yang tidak menutup kemungkinan terjadinya perubahan citra pada objek dari adanya penerimaan informasi setiap waktu (Mubarok, 2011: 28). Adapun jenis-jenis citra diantaranya:

a. *Mirror Image* (Citra Bayangan).

Citra ini melekat pada orang dalam atau anggota-anggota organisasi, biasanya adalah pemimpinnya, mengenai anggapan pihak luar tentang organisasinya. Dalam kalimat lain, citra bayangan adalah citra yang dianut oleh orang dalam mengenai pandangan luar terhadap organisasinya.

b. *Current Image* (Citra yang Berlaku).

Citra yang berlaku merupakan kebalikan dari citra bayangan. Citra yang berlaku adalah suatu citra atau pandangan yang dianut oleh pihak-pihak luar mengenai suatu organisasi. Namun sama halnya dengan citra bayangan, citra tidak berlaku selamanya, bahkan jarang sesuai dengan

kenyataan karena semata-mata terbentuk dari pengalaman atau pengetahuan orang-orang luar yang biasanya serba terbatas.

c. *Wish Image* (Citra Harapan).

Citra harapan adalah suatu citra yang diinginkan oleh pihak manajemen.

Citra ini juga tidak sama dengan citra yang sebenarnya.

d. *Multiple Image* (Citra Majemuk).

Citra majemuk merupakan adanya *image* yang bermacam-macam dari publiknya terhadap organisasi tertentu yang ditimbulkan oleh mereka yang mewakili organisasi kita dengan tingkah laku yang berbeda-beda.

e. *Corporate Image* (Citra Perusahaan).

Citra perusahaan adalah citra dari suatu organisasi secara keseluruhan bukan sekedar citra atas produk dan pelayanannya. Citra ini terbentuk dari banyak hal seperti sejarah atau riwayat hidup perusahaan yang gemilang, keberhasilan dan stabilitas keuangan, kualitas produk, hubungan yang baik, reputasi yang baik, kesediaan memikul tanggung jawab sosial, dan komitmen.

3. Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah memberikan makna pada stimuli inderawi. Penafsiran makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori (Desiderato dalam Rakhmat, 2007: 51).

Definisi lainnya mengenai persepsi yaitu proses yang kita gunakan untuk menginterpretasikan data-data sensoris (Lahlry dalam Severin dan Tankard, 2011: 83). Bennet, Hofman, dan Prakash menyatakan bahwa persepsi merupakan aktivitas aktif yang melibatkan pembelajaran, pembaruan cara pandang, dan pengaruh timbal balik dalam pengamatan. Selain itu, persepsi juga dinyatakan sebagai proses yang kompleks dimana orang memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan respons terhadap suatu rangsangan ke dalam situasi masyarakat dunia yang penuh arti dan logis (Severin dan Tankard, 2011: 84). Hasil penelitian mengidentifikasi dua jenis pengaruh dalam persepsi yaitu pengaruh struktural (persepsi berasal dari aspek fisik rangsangan yang terpapar pada kita) dan pengaruh fungsional (persepsi berasal dari faktor psikologis).

Persepsi adalah inti komunikasi. Persepsi disebut inti komunikasi karena jika persepsi seseorang tidak akurat, tidak mungkin berkomunikasi dengan efektif. Persepsi lah yang menentukan seseorang memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain (Mulyana, 2000: 167 - 168).

4. Tinjauan mengenai Media Massa

a. Pengertian Media Massa

Istilah *pers* berasal dari bahasa Belanda, dalam bahasa Inggris berarti *press*. Secara harfiah, *pers* berarti cetak, dan secara maknawiah berarti penyiaran secara tercetak atau publikasi secara dicetak. *Pers* mempunyai dua pengertian, yaitu *pers* dalam pengertian luas dan *pers* dalam pengertian sempit. *Pers* dalam pengertian luas meliputi segala

penerbitan termasuk media massa elektronis, seperti radio siaran, dan televisi siaran. Sedangkan *pers* dalam arti sempit hanya terbatas pada media massa cetak, yakni surat kabar, majalah, dan buletin kantor berita (Effendy, 2004: 145).

Media massa adalah sarana atau alat (berupa cetak, elektronik maupun media maya) untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan yang bersifat massa, khalayak, bebas, dan netral. Dalam penelitian ini, yang disebut media massa adalah media massa cetak yang berupa surat kabar.

Surat kabar adalah media komunikasi massa yang diterbitkan secara berkala/ harian dan bersenyawa dengan kemajuan teknologi pada masanya dalam menyajikan tulisan berupa berita, *feature*, pendapat, cerita rekaan (fiksi), dan bentuk karangan yang lain. Tujuan dasar surat kabar adalah memperoleh berita dari sumber yang tepat untuk disampaikan secepat dan selengkap mungkin kepada para pembacanya (Ensiklopedi, 1991: 431).

b. Peran Media Massa

Media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Dalam menjalankan paradigmanya, media massa berperan:

- 1) Sebagai media edukasi, media merupakan institusi pencerahan masyarakat, mendidik supaya cerdas, terbuka pikirannya, dan menjadi masyarakat yang maju.

- 2) Sebagai media informasi, media setiap saat menyampaikan informasi yang terbuka, jujur, dan benar kepada masyarakat maka masyarakat akan menjadi masyarakat yang informatif
- 3) Sebagai media hiburan. Sebagai *agent of change* media massa juga menjadi institusi budaya, yaitu institusi yang menjadi corong kebudayaan agar perkembangan budaya itu bermanfaat bagi masyarakat bermoral, mencegah berkembangnya budaya yang justru merusak masyarakat (Bungin, 2007: 85-86).

c. Tipologi Efek Media Massa

Menurut Denis McQuail dalam Bungin, efek media massa terdiri atas empat bagian besar. Pertama, efek media merupakan efek yang direncanakan, sebagai sebuah efek yang diharapkan terjadi, baik oleh media massa maupun pengguna media massa untuk kepentingan penyebaran informasi. Kedua, efek media massa yang tidak direncanakan, merupakan sebuah efek yang terjadi benar-benar di luar kontrol media maupun kemampuan orang yang menggunakan media. Ketiga, efek media massa terjadi dalam waktu pendek namun secara cepat, instan, keras memengaruhi orang/ masyarakat. Keempat, efek media massa berlangsung dalam waktu yang lama, sehingga memengaruhi sikap-sikap adopsi, inovasi, kontrol sosial sampai dengan perubahan kelembagaan, dan persoalan perubahan budaya (Bungin, 2007: 317-318).

5. Teori Nilai Harapan (*Expectancy-Value Theory*).

Teori nilai harapan ini merupakan salah satu bagian dari teori integrasi informasi. Teori integrasi informasi menjelaskan bagaimana pembentukan dan perubahan sikap terjadi. Menurut teori integrasi informasi ini, dijelaskan bahwa,

Kognisi, yaitu proses untuk mengetahui, memahami, dan mempelajari sesuatu merupakan suatu sistem interaksi yang mana informasi memiliki potensi mempengaruhi kepercayaan atau sikap individu. Suatu sikap merupakan kumpulan informasi mengenai suatu obyek, orang, situasi, atau pengalaman. Perubahan sikap terjadi karena informasi baru memberikan tambahan terhadap sikap, atau informasi tersebut mampu mengubah penilaian mengenai bobot atau arah informasi lainnya. Setiap satu informasi biasanya tidak akan langsung memberikan pengaruh pada sikap karena sikap terdiri atas sejumlah kepercayaan yang dapat menolak informasi baru (Morissan dan Wardhany, 2009: 62).

Berawal dari teori tersebut maka muncullah teori nilai harapan dicetuskan oleh Martin Fishbein, ia menilai bahwa 'sikap' muncul melalui proses yang kompleks. Dalam menjelaskan teorinya, Fishbein terlebih dahulu membedakan antara kepercayaan dengan sikap. Menurutnya, ada dua jenis kepercayaan, yaitu:

- a. 'Percaya pada sesuatu', jika Anda percaya pada sesuatu, maka Anda mengatakan bahwa sesuatu itu ada.
- b. 'Kepercayaan mengenai', perasaan yang dimiliki mengenai adanya hubungan khusus antara dua hal.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan kepercayaan adalah komponen kognitif dari faktor sosiopsikologis, keyakinan bahwa sesuatu itu 'benar' atau 'salah' atas dasar bukti, sugesti otoritas, pengalaman atau intuisi.

Kepercayaan memberikan perspektif pada manusia dalam mempersepsi kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan, dan menentukan sikap terhadap obyek sikap (Rakhmat, 2007: 42).

Adapun definisi sikap diantaranya yaitu, sikap hanya sejenis motif sosiogenis yang diperoleh melalui proses belajar. Ada pula yang melihat sikap sebagai kesiapan saraf sebelum memberikan respons. Dari dua definisi tersebut maka dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya bahwa:

- a. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi obyek.
- b. Sikap mempunyai daya pendorong / motivasi.
- c. Sikap relatif lebih menetap.
- d. Sikap mengandung aspek evaluatif, artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan.
- e. Sikap timbul dari pengalaman (Rakhmat, 2007: 40).

Menurut teori nilai harapan ini dijelaskan bahwa perubahan sikap dapat terjadi karena tiga faktor, yaitu:

- a. Informasi dapat mengubah tingkat atau bobot kepercayaan yang sudah ada sebelumnya.
- b. Informasi dapat mengubah valen dari suatu kepercayaan.
- c. Informasi juga dapat menambah kepercayaan baru ke dalam struktur sikap (Morissan dan Wardhany, 2009: 64).

6. Teori Efek Media Massa

Teori efek media massa yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah **Teori Dependensi Efek Media Massa**. Teori yang dikembangkan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin DeFleur ini memfokuskan perhatiannya pada kondisi struktural suatu masyarakat yang mengatur kecenderungan terjadinya efek media massa. Media massa dapat dianggap sebagai sistem informasi yang memiliki peran penting dalam proses pemeliharaan, perubahan, dan konflik pada tataran masyarakat, kelompok, atau individu dalam aktivitas sosial. Pemikiran terpenting dari teori ini adalah bahwa dalam masyarakat modern, *audience* menjadi tergantung pada media massa sebagai sumber informasi bagi pengetahuan tentang, dan orientasi kepada, apa yang terjadi dalam masyarakatnya.

Lebih lanjut, teori ini mempelajari jenis-jenis efek media massa, diantaranya:

- a. Kognitif, menciptakan atau menghilangkan ambiguitas, pembentukan sikap, *agenda-setting*, perluasan sistem keyakinan masyarakat, penegasan/penjelasan nilai-nilai.
- b. Afektif, dalam hal ini menciptakan ketakutan / kecemasan, dan meningkatkan atau menurunkan dukungan moral.
- c. Behavioral, mampu mengaktifkan / menggerakkan atau meredakan, pembentukan isu tertentu atau penyelesaiannya, menjangkau atau menyediakan strategi untuk suatu aktivitas serta menyebabkan perilaku dermawan (Bungin, 2007: 287).

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan isi tetapi tidak berdasarkan akurasi statistik, disajikan melalui kata-kata yang disusun dalam bentuk cerita atau peristiwa, sehingga mempunyai kesan lebih nyata dan penuh makna (Silalahi, 2010: 39).

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang yang padanya melekat data tentang obyek penelitian (Silalahi, 2010: 250). Adapun subyek penelitian ini adalah 8 orang mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini, yang dimaksud mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ditentukan melalui *purposive sampling*, yaitu pemilihan siapa subyek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan (Silalahi, 2010: 272).

Pemilihan jurusan KPI didasarkan atas alasan bahwa mahasiswa tersebut mempunyai latar belakang pengetahuan mengenai pemberitaan dan citra meskipun kadarnya berbeda-beda.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan apa yang menjadi sasaran dalam penelitian (Bungin, 2007: 76) atau dengan kata lain, obyek penelitian adalah fokus masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Adapun obyek penelitian ini adalah persepsi mahasiswa mengenai pemberitaan penyalahgunaan narkoba di surat kabar *Kedaulatan Rakyat* terbitan 10, 11, 14, 18, 20 Januari, 18 Maret 2012 dan *Harian Jogja* terbitan 11 Januari, 16 Maret, 4 April 2012 .

3. Metode Pengumpulan Data

a. Focus Group Discussion (FGD)

FGD adalah sebuah teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengungkap pemaknaan dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu (Bungin, 2007: 223).

FGD ini dilakukan untuk mengetahui persepsi kelompok mahasiswa mengenai bagaimana penilaian mahasiswa atas citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan setelah membaca berita penyalahgunaan narkoba.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan penyelidikan terhadap buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158).

Dokumentasi yang penulis lakukan mencakup pengumpulan dokumen diantaranya berupa surat kabar yang memuat berita-berita penyalahgunaan narkoba; artikel, buku / arsip sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, misal artikel / buku sejarah Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan, serta dokumen mengenai sejarah dan gambaran umum Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Fakultas Dakwah.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti, didasarkan atas pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Arikunto, 2006: 174).

Observasi penulis lakukan selama kegiatan *FGD* berlangsung.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, sesuai yang dikemukakan oleh Miles dan Hiberman, meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data merupakan

penyusunan informasi yang dari informasi tersebut memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah yang telah diverifikasi untuk mendapatkan kesimpulan final, meskipun mungkin saja kesimpulan final itu tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir (Silalahi, 2010: 339-341).

5. Metode Keabsahan Data

Metode keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber data. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda, diantaranya dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen (Bungin, 2008: 257).

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun penyajian dilakukan secara sistematis dalam empat bab sebagai berikut:

BAB I, yaitu pendahuluan yang mencakup: latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, penyajian gambaran umum objek. Adapun isinya meliputi profil Kota Yogyakarta, Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dan pemberitaan penyalahgunaan narkoba yang termuat dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Harian Jogja*.

BAB III, penyajian hasil penelitian yang akan menjawab rumusan masalah penelitian, mengenai persepsi mahasiswa tentang pemberitaan penyalahgunaan narkoba yang termuat dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Harian Jogja*, serta persepsi mahasiswa terhadap citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan setelah membaca berita penyalahgunaan narkoba pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Harian Jogja* tersebut.

BAB IV, merupakan penutup yang berisi kesimpulan akhir, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil *FGD*, pemberitaan penyalahgunaan narkoba menimbulkan berbagai persepsi di kalangan mahasiswa terkait citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan. Selain menambah informasi, pemberitaan tersebut juga mampu memberikan berbagai efek pada mahasiswa, diantaranya rasa takut, khawatir, kecewa, serta mampu menambah keyakinan atau kepercayaan atas peristiwa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisasi. Meskipun penelitian ini tidak melibatkan seluruh mahasiswa, setidaknya penelitian ini mampu memberikan gambaran atas berbagai macam persepsi. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Persepsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah angkatan 2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap pemberitaan penyalahgunaan narkoba yang dimuat pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Harian Jogja* adalah pemberitaan penyalahgunaan narkoba yang dimuat pada kedua surat kabar tersebut terlalu menyorot mahasiswa sebagai penyalahguna narkoba sehingga dinilai mampu mencoreng citra mahasiswa Yogyakarta, khususnya mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan persepsi mahasiswa atas judul, isi, dan penafsiran pesan terhadap pemberitaan. Mahasiswa mempersepsi sebuah

berita berdasarkan informasi / berita yang beredar. Dalam hal ini berita berperan sebagai stimulus. Faktor yang menentukan persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan diantaranya adalah perhatian dan memori atau pengalaman. Selain itu, sesuai dengan teori dependensi efek media massa, pemberitaan tersebut telah memberikan efek kognitif dan afektif. Efek kognitif yang timbul diantaranya bertambahnya wawasan / informasi dan keyakinan, sedangkan efek afektifnya adalah rasa ketakutan, kekhawatiran, kekecewaan sebagai dampak setelah membaca berita penyalahgunaan narkoba tersebut. Dengan demikian, menurut mahasiswa, pemberitaan penyalahgunaan narkoba mampu memperburuk citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan.

2. Persepsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah angkatan 2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan setelah membaca berita penyalahgunaan narkoba pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Harian Jogja* adalah pemberitaan penyalahgunaan narkoba dianggap sebagai hal yang mampu memperburuk citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan, tetapi mahasiswa tersebut tetap menilai positif citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan. Menurut mereka, yang lebih mampu merusak citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan adalah fenomena *free sex* mahasiswa dan mahasiswa Pekerja Sex Komersial (PSK) atau yang dikenal dengan sebutan “ayam kampus”. Kaitannya dengan teori nilai harapan adalah, informasi mengenai penyalahgunaan narkoba mampu

menambah kepercayaan mahasiswa tentang banyaknya mahasiswa Yogyakarta yang terlibat penyalahgunaan narkoba, tetapi informasi tersebut tidak mengubah sikap (kecenderungan berpersepsi) mahasiswa atas citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan. Mahasiswa tetap menilai positif citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan:

1. Bagi peneliti lain, diharapkan lebih peka dan kritis dalam menangkap suatu fenomena, baik itu di bidang komunikasi pada khususnya, dan bidang-bidang lain pada umumnya.
2. Bagi pemerintah DIY, khususnya dinas pendidikan dan perguruan tinggi, atau dinas terkait pendidikan lainnya diharapkan senantiasa menjaga citra positif DIY sebagai Kota Pendidikan. Mempertahankan citra yang telah dimiliki bukanlah hal mudah, terlebih dengan adanya pemberitaan negatif mahasiswa Yogyakarta. Citra yang sudah positif hendaknya diikuti dengan peningkatan mutu / kualitas pendidikan di daerah tersebut sehingga kepercayaan masyarakat atas pendidikan DIY semakin meningkat.
3. Upaya pemberantasan narkoba diperlukan tanggung jawab masyarakat bersama. Mulai dari pemerintah dengan pengadaan program-programnya, kepolisian, dan semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Upaya pemberantasan penyalahgunaan narkoba yang terpenting adalah dimulai

dari kesadaran diri masing-masing individu untuk tidak menggunakan barang tersebut.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah karena berkat pertolongan-Nya skripsi ini dapat selesai. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki. Namun demikian, penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan sehingga tidak penulis pungkiri dalam penyusunan ini masih ada beberapa kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya tulisan ini.

Semoga goresan sederhana ini dapat bermanfaat dan menginspirasi diri penulis dan orang lain. Amin Yaa Robbal 'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan Terjemahnya. 1993. Semarang: CV. ALWAAH.
- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi Teori Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Djuroto, Totok. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- _____. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 15*. 1991. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- Morissan dan Wardhany, Corry. 2009. *Teori Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Severin, Warner J. dan Tankard, James W. 2011. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumandria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2008. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hartanto, Ahmad. 2009. *Analisis Wacana Pemberitaan Kekerasan pada Perempuan (Studi Kasus pada Halaman Patroli HU Solopos tahun 2007)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mubarok, Zakki. 2011. *Strategi Public Relations dalam Upaya Pemulihan Citra Perpajakan (Studi Deskriptif Kualitatif pada Direktorat Jendral Pajak DI. Yogyakarta Pasca Makelar Kasus Pajak di Direktorat Jenderal Pajak Jakarta)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Primasiwi, Tika. 2011. *Pembentukan Opini Publik Tentang Citra Polisi Sebagai Dampak Berita Tindak Kriminal Polisi di Media Massa*. Universitas Diponegoro.

Elton, Lydia. 2007. *Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar Terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Jasa Transportasi Udara di Surabaya (Kasus Studi Kecelakaan Pesawat Adam Air)*.

Sunaryo, Sudomo. *Artikel: Di Tahun 60-an Yogyakarta menjadi Kota Pendidikan Paling Terkenal*.

RKPD 2012 Kota Yogyakarta

BPS Kota Yogyakarta.

Kedaulatan Rakyat edisi 11, 12, 14, 20 Januari 2012.

<http://Kopertis5.org>, diakses pada 5 Maret 2011 pukul 14. 35 WIB.

<http://www.harianjogja.com/index.php.2012/11/penyalahgunaan-narkoba-mahasiswa-paling-dominan/>, diakses pada 15 Januari 2011, pukul 17.39 WIB.

www.unpad.ac.id/6722, diakses pada 24 Januari 2012, pukul 19.27 WIB.

<http://kamusbahasaindonesia.org/pemberitaan>, diakses 6 Maret 2012, pukul 11.58 WIB.

<http://dakwah.uin-suka.ac.id>, diakses pada 6 April 2012, pukul 11.50 WIB.

<http://www.jogjakota.go.id/index/extra.detail/20>, diakses pada 15 Januari 2012 pukul 17. 16 WIB.

<http://www.gudegnet.id>, diakses pukul 18.39 WIB.